

# PERINTISAN WIRAUSAHA PIK-REMAJA MUDA JAYA BHAKTI JOYONTAKAN MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN ASESORIS INTERIOR DENGAN TEKNIK ECOPRINT

**Putri Sekar Hapsari**

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta

Email: putrisekarhapsari@yahoo.com

## **ABSTRACT**

*This community service activity aims to form and strive to foster entrepreneurial motivation for economically independent youth groups; productive thinking; and improve the ability of other skills needed to increase income in the future. The training that will be carried out is planned as one of the activities for PIK-Remaja Muda Jaya Bhakti, it is hoped that the development of the Ecoprint startup can support efforts to grow new entrepreneurs which are now needed to increase the entrepreneurial spirit which is still low in the Joyontakan area. Besides this, the Ecoprint training also improves the skills of youth groups which will have an impact on economic benefits by utilizing the potential of nature. Lack of human resource capabilities, lack of insight and lack of equipment causes people to not have this entrepreneurial motivation. The manufacture of interior accessories using the ecoprint technique, which will be pioneered in Joyontakan, is in the form of making interior accessories in the form of cushions, sofa covers, wall panels and decorative lights made from primisima and calico fabrics. Interior accessories using the Ecoprint technique were chosen because apart from an open market share, they also do not require relatively large capital and do not require complex skills for the target community category in the Joyontakan area. The training participants are expected to be able to become strong craftsmen, so that they can increase family income and absorb the workforce of the surrounding community. This activity is planned for a period of six months, the planned activities are; counseling on entrepreneurial potential, training on making Interior Accessories using the Ecoprint technique, namely cushions, sofa covers, wall panels and decorative lights, as well as the use of practical and appropriate tools, then training on the development of designs that are currently in demand by the market.*

**Keywords:** *entrepreneurial pioneer, PIK-Remaja Jaya Bhakti, interior accessories, ecoprint*

## **PENDAHULUAN**

Sasaran dalam kegiatan ini adalah PIK R di daerah Joyontakan. PIK-Remaja Muda Jaya Bhakti adalah suatu wadah kegiatan program GenRe dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja yang dikelola oleh dan untuk remaja. Tujuan pembentukan PIK R adalah memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang perencanaan berkeluarga bagi remaja, hingga tercapainya keluarga yang berkualitas, serta ditunjang kegiatan penunjang lainnya, sesuai yang tertuang dalam SK No, 400/225/VIII/2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kalurahan Joyontakan.

Kelompok PIK Remaja Muda Jaya Bhakti yang beralamat di Jl. Brigjen Sudiarto No. 189, Joyontakan Surakarta, dipilih setelah dilakukan pengayaan lapangan oleh pengusul, yakni minat yang tinggi terhadap pelatihan ketrampilan serta dorongan yang kuat untuk meningkatkan ekonomi dalam perencanaan keluarga. Disamping itu dukungan dari perangkat desa setempat cukup bagus, mengingat tujuan dari program ini adalah perintisan wirausaha ekonomi masyarakat, bahkan dari para tokoh masyarakat setempat kedepan kalau program ini sukses, kelompok PIK R ini bisa menjadi kampung industri penghasil kreasi asesoris interior dengan teknik *ecoprint* yang produktif.

## KAJIAN LITERATUR

Perintisan usaha untuk menjadi wirausaha dapat dikatakan sebagai usaha untuk mendapatkan penghasilan tambahan atau menambah income pendapatan. Jika upaya perintisan tersebut berhasil dengan baik, hal ini dapat menjadi peluang usaha yang bisa dijadikan penghasilan utama bagi ekonomi keluarga. Dianawati (2006) membuat usaha sampingan sendiri berbekal keahlian adalah salah satu cara untuk mendapatkan penghasilan tambahan berarti bagi masyarakat yang income pendapatannya sedang atau bahkan yang minim.

Pemerintah Indonesia melalui Sekretariat Nasional untuk *Sustainable Development Goals* (SDGs) terus membangun kemitraan dengan pemangku kepentingan mulai dari pemerintah daerah, organisasi masyarakat, akademisi, pelaku usaha, praktisi, sampai media. Komitmen Pemerintah Indonesia untuk menerapkan tujuan SDGs dituangkan melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Pemberdayaan dianggap penting untuk meningkatkan kemampuan kelompok rentan dan lemah sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar, memiliki kebebasan (mengemukakan pendapat, kebodohan, kesakitan) dan dapat menjangkau sumber-sumber produktif untuk meningkatkan pendapatan (Suharto, 2005).

Pemerintah telah melakukan program-program pemberdayaan sumber daya manusia dimana mempunyai tujuan pembangunan Indonesia dengan membangun manusia Indonesia seutuhnya, maka pembangunan harus merupakan perubahan sosial yang tidak hanya terjadi pada taraf kehidupan masyarakat belaka tetapi juga pada peranan unsur-unsur di dalamnya.

Pemberdayaan juga akan menciptakan link and match, yaitu penggalian kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja ke depan (Disas, 2018). Keterampilan (*skill*) dan pendidikan di Indonesia sudah saatnya diarahkan agar sesuai dengan kebutuhan kerja (Indaryatno & Trisnamansyah, 2019).

Pemberdayaan kaum muda penting dan membuahkan hasil seperti “Pemberdayaan Generasi Muda melalui Enterpreneurship di Gampoeng Leufe Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur” yang dapat meningkatkan kemampuan kewirausahaan dan pengetahuan tentang manajemen organisasi yang baik pada kaum muda (Rizal, 2020). Danial (2019) menulis “Model Pemberdayaan Masyarakat melalui Pola Magang Tradisional dalam Upaya Peningkatan Wirausaha Masyarakat” yang berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam berwirausaha (Danial et al., 2019).

Suatu karakter dan suasana ruang dapat ditegaskan dengan asesoris sebagai sentuhan akhir. (Widyartanti. 2011). Elemen dekorasi, ornamen, dan hiasan yang disertakan dalam penataan ruang khususnya interior yang dikenal sebagai aksesoris interior. Dengan kata lain asesoris Interior adalah hiasan yang dirancang untuk pengisi estetika ruang pada rumah tinggal, kantor, lobi, kamar hotel, galeri, dan sebagainya. Dengan desain, warna, peralatan, perlengkapan yang beragam dapat membuat keindahan dan keserasian ruangan. Contoh asesoris interior yang dapat dibuat antara lain kap lampu, lukisan, panel hiasan dinding, wallpaper, taplak meja, gorden, bantal sofa yang beraneka motif, bentuk peluang pasar untuk produk asesoris interior ini masih sangat besar,

Tersedianya bahan baku alami yang melimpah disekitar lingkungan kita juga mendukung produksi dari asesoris interior dengan **teknik *Ecoprint***, baik bahan utama maupun bahan-bahan pendukung lainnya. Eksplorasi *eco printing* untuk produk *sustainable fashion* pun merespon isu-isu lingkungan yang erat kaitannya dengan industri fast fashion. Dampak semakin meningkatnya industri fashion akibat fenomena *fast fashion* adalah pencemaran lingkungan akibat limbah industri tekstil ini membuat ide kreatif dengan pengolahan dari bahan baku alam yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Teknik yang digunakan adalah *eco printing* yang dalam pengerjaannya dapat memenuhi

prinsip tersebut. Teknik *eco printing* diartikan sebagai suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung (Flint, 2008). Teknik *eco printing* dengan cara meletakkan material tumbuhan di dalam kain, digulung, diikat kemudian direbus bersamaan dengan pewarna alami menjadikan proses mencetak dan memberi warna dasar pada kain dalam satu waktu. Sehingga energi yang digunakan lebih sedikit dan air yang digunakan pada proses pencelupan pewarna alami yang membutuhkan pencelupan dan pembilasan untuk memperoleh warna yang diinginkan (Herlina, Dartono dan Setyawan, 2018).

Eksplorasi *eco printing* bertujuan untuk memperoleh kemungkinan visual baru yang akan diaplikasikan pada produk fashion dan asesoris interior. *Eco printing* menggunakan material kain yang ramah lingkungan, Proses produksi *Eco printing* dapat meminimalkan penggunaan energi dalam prosesnya serta termasuk dalam proses yang ramah lingkungan.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah membentuk dan berupaya menumbuhkan motivasi wirausaha kelompok remaja yang mandiri secara ekonomi; berpikir produktif; dan meningkatkan kemampuan keterampilan lain yang dibutuhkan untuk menambah penghasilan dimasa depannya.

## METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan analisis situasi di lapangan menunjukkan bahwa kebutuhan kelompok masyarakat PIK-Remaja Muda Jaya Bhakti memiliki rendahnya tingkat pendidikan sehingga motivasi berwirausaha masih rendah. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki, tidak memiliki alat produksi dan kemampuan manajemen yang rendah. Dari kebutuhan yang berhasil diidentifikasi selanjutnya dicoba diterapkan beberapa program, antara lain :

1. Pemberian pengetahuan dan motivasi wirausaha
2. Pelatihan ketrampilan membuat Asesoris Interior dengan Teknik Ecoprint
3. Pelatihan manajemen produksi dan pemasaran
4. Pelatihan pembuatan desain yang diminati pasar

Target Luaran

1. Meningkatnya penghasilan/ perekonomian mitra binaan
2. Meningkatnya wawasan dan motivasi kewirausahaan
3. Memiliki kemampuan dan ketrampilan usaha
4. Memiliki sarana dan prasarana produksi
5. Memiliki kemampuan manajemen produksi dan pemasaran
6. Merintis wirausaha baru yang dapat meningkatnya ekonomi keluarga

## HASIL & PEMBAHASAN

Tahapan pelatihan yang sudah dilaksanakan dapat dibagi menjadi beberapa bagian kegiatan dan materi yang disampaikan, yakni :

### A. Persiapan kegiatan serta koordinasi dengan pihak-pihak terkait

Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat di Joyontakan ini telah melewati tiga kali tatap muka untuk survey lapangan dan koordinasi dengan mitra, khususnya dengan Ketua Pik-Remaja Muda Jaya Bhakti Joyontakan. untuk menentukan waktu dan tempat yang tepat untuk kegiatan ini.

## B. Pembukaan kegiatan pelatihan

Pembukaan pelatihan dihadiri oleh Bp Lurah Joyontakan, Bapak Indrijanto Agoes Noegroho, SH., M.M beserta jajarannya tiga orang, panitia dari kampus ISI Surakarta sebanyak tiga orang, dan peserta dari Pik-Remaja Muda Jaya Bhakti sejumlah 10 orang. Lokasi pelatihan di Pendhapa Harja Sumartan Joyontakan RT.01 RW.05 Surakarta. Pembukaan dimulai pukul 10.30 WIB, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan. Pada pembukaan pelatihan sekaligus diadakan penyerahan bahan baku pelatihan dan alat bantu produksi teknologi tepat guna dari panitia kepada mitra.



Gambar 1: Pembukaan Pelatihan  
(Foto: Putri, 2021)

## C. Pemberian pengetahuan dan motivasi wirausaha

Pada agenda pelatihan ini, selain pemberian materi pelatihan secara teori dan praktek, juga diberikan motivasi wirausaha berupa pemaparan lisan dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Tahap ini dilakukan introduksi pembekalan dengan materi tentang peluang usaha yang akan dipelajari, khususnya wirausaha *asesoris interior dengan teknik ecoprint*.



Gambar 2: Tahap pemberian motivasi,  
peluang usaha (Foto: Putri, 2021)

## D. Pelatihan ketrampilan membuat asesoris interior dengan teknik *ecoprint*

Peserta diharapkan dapat mengetahui akan manfaat dan cara pencampuran bahan yang digunakan dalam ketrampilan tersebut, baik melalui tayangan presentasi maupun video tutorial yang dibagikan kepada peserta. Metode demonstrasi tetap dominan dalam tahapan ini dikarenakan karakteristik pelatihan dengan metode praktek langsung. Aspek interaktif antara pemberi materi dan peserta berlangsung dengan baik.



Gambar 3: Tahap pounding, awal praktek pembuatan asesoris interior dengan teknik ecoprint  
(Foto: Putri, 2021)



Gambar 4: Tahap pelepasan bahan alam pounding dalam pembuatan asesoris interior dengan teknik *ecoprint* (Foto: Putri, 2021)



Gambar 5: Tahap pembilasan dalam pembuatan asesoris interior dengan teknik *ecoprint*  
(Foto: Putri, 2021)



Gambar 6: Tahap pengeringan dalam pembuatan asesoris interior dengan teknik *ecoprint*  
(Foto: Putri, 2021)

### E. Pelatihan kreasi Mug dan tumbler dengan teknik *ecoprint*

Pada tahap ini peserta diharapkan dapat mengetahui akan manfaat dan cara pengoperasian peralatan dan bahan yang digunakan dalam ketrampilan tersebut, baik tutorial lisan, metode demonstrasi tetap dominan dalam tahapan ini dikarenakan karakteristik pelatihan dengan metode praktek langsung. Aspek interaktif antara pemberi materi dan peserta berlangsung dengan baik.



Gambar 7: Proses *Ecoprint* pada Mug dan Tumbler (Foto: Putri, 2021)



Gambar 8: Hasil *Ecoprint* pada Mug dan Tumbler (Foto: Putri, 2021)



Gambar 9: Hasil *Ecoprint* Cushion, Lightcraft, Taplak Meja (Foto: Putri, 2021)



Gambar 10: Hasil *Ecoprint* Partisi, Cover Jok (Foto: Putri, 2021)



Gambar 11: Foto bersama hasil awal pelatihan *ecoprint* sebelum finishing Display  
(Foto: Putri, 2021)

#### **F. Pelatihan manajemen produksi, peluang pasar dan pemasaran**

Pada tahap ini dilakukan paparan dari mentor dengan teknik paparan lisan dibantu dengan menggunakan media presentasi power point proyektor slide, tayangan video dan contoh-contoh karya, kemudian dilakukan diskusi dan tanya jawab tentang hal-hal tersebut dibawah ini :

1. Dilakukan pembekalan pemahaman pentingnya manajemen produksi yang baik, agar proses produksi dapat berjalan lancar.
2. Dilakukan pembekalan pentingnya strategi pemasaran yang baik dengan membangun jejaring pasar, menggunakan media promosi berupa katalog produk dan brosur untuk mempromosikan produk serta mempermudah komunikasi dan promosi yang dapat menarik minat konsumen.
3. Dilakukan introduksi materi pembekalan pemahaman pentingnya pengembangan/inovasi desain untuk meningkatkan kuantitas/ jumlah dan kualitas/nilai jual suatu produk, selanjutnya diberikan pelatihan untuk membuat desain yang bagus sesuai dengan segmentasi pasar. Desain yang dibuat akan dibantu dengan contoh-contoh desain sederhana sehingga peserta akan lebih mudah menerima materi tersebut.



Gambar 12: Pemaparan tentang produksi, manajemen, pengembangan desain, peluang pasar  
(Foto: Putri, 2021)

## G. Pelatihan pembuatan materi publikasi dan promosi

Pelatihan dan pembuatan materi publikasi dan promosi dilakukan agar produk dari mitra binaan dapat terserap oleh pasar, media yang digunakan dapat berupa media offline dan online.



Gambar 13. Pelatihan strategi pemasaran, materi publikasi & promosi (Dok. Putri)

## SIMPULAN

Pelatihan dilakukan sebagai salah satu kegiatan Perintisan Wirausaha baru bagi PIK-Remaja Muda Jaya Bhakti, pengembangan usaha rintisan *Ecoprint* dapat mendukung upaya menumbuhkan wirausaha baru yang kini diperlukan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan yang terbilang masih rendah di wilayah Joyontakan. Disamping hal tersebut pelatihan *Ecoprint* ini juga meningkatkan ketrampilan kelompok remaja yang berdampak pada manfaat ekonomi dengan memanfaatkan potensi alam. Lokasi pelatihan pengabdian ini dipilih setelah dilakukan pengayaan dilapangan oleh pengusul, masyarakat Kp. Joyontakan ini mempunyai minat yang tinggi terhadap pelatihan ketrampilan serta dorongan yang kuat untuk meningkatkan wirausaha, mengingat tujuan dari program ini adalah perintisan wirausaha baru bagi remaja. Disamping itu dukungan dari perangkat desa setempat cukup bagus, bahkan dari para tokoh masyarakat setempat kedepan kalau program ini sukses, Kp. Joyontakan bisa menjadi kampung industri penghasil kerajinan asesoris dan kreasi dengan teknik *ecoprint* produktif. Pelatihan yang diberikan kepada mitra adalah pelatihan pembuatan Asesoris Interior dengan teknik *Ecoprint* yaitu cushion, cover sofa, panel dinding dan lampu hias, serta penggunaan alat yang praktis dan tepat guna, selanjutnya pelatihan pengembangan desain-desain yang diminati pasar sekarang..

Tujuan pelatihan ini adalah membuat dan mengembangkan kelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi untuk mendapatkan penghasilan tambahan atau menambah *income* pendapatan, sehingga jika dapat berkembang dengan baik maka tidak menutup kemungkinan akan menjadi peluang usaha yang dapat menambah penghasilan utama bagi ekonomi keluarga. Keahlian yang didapat dari pelatihan ini diharapkan menjadi jalan terbaik mendapatkan penghasilan tambahan yang berarti bagi masyarakat. Disamping hal tersebut, untuk membentuk dan berupaya menumbuhkan motivasi wirausaha kelompok remaja yang mandiri secara ekonomi; berpikir produktif; dan meningkatkan kemampuan keterampilan lain yang dibutuhkan untuk menambah penghasilan dimasa depannya.

Kemajuan Usaha dibidang asesoris interior dengan teknik *ecoprint*, sangatlah pesat perkembangannya, akan tetapi masih banyak masyarakat/pengusaha yang belum menyadarinya, hal ini dapat dijadikan kesempatan untuk membuka usaha secara mandiri. Dengan berbekal ide kreatif dengan melihat kemauan pasar, membaca buku ataupun media sosial lain, maka penciptaan asesoris interior dan kreatifitasnya akan dapat memperkaya alternatif desainnya dalam mencukupi kebutuhan pangsa pasar.



Antusiasme peserta dalam melakukan kegiatan sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari kemauan mencoba dengan kreatifitas mereka lebih tinggi, dibanding rasa capek dalam menyelesaikan proses pembuatan asesoris interior dan kreatifitas lainnya. Sebagai pemula yang menekuni pelatihan ini, hasil yang didapat dinilai layak jual. Pelatihan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar, bahkan diluar pikiran pengusul bahwa antusiasme masyarakat sangat tinggi, sehingga pelatihan ini dapat dikatakan dapat berjalan sesuai tujuan dan harapan.

Berdasarkan pantauan dilapangan dan evaluasi kegiatan maka didapat satu masukan bahwa semua peserta menginginkan diberikan pelatihan-pelatihan sejenis, guna membekali mereka agar supaya dapat meningkatkan penghasilan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daniel A, Darimas Y Mustakim M & Herwina (2019) Model Pembelajaran Masyarakat Melalui pola magang tradisional dalam upaya peningkatan wirausaha masyarakat. Jurnal Inovvasi hasil pengabdian kepada masyarakat JIPENAS 2 (10 31-48
- Dianawati, A. (2006). 20 Usaha Sampingan Paling Menguntungkan. Visimedia. Tangerang
- Flint, I, (2008) Eco Color Botanical Dyes Fpr Beautiful Textile, US Interwave Press Inc
- Indaryanto, A & Trinamansya,S (2019) Manajemen revitalisasi sekolah menengah kejuruan dalam upaya meningkatkan mutu lulusan. Nusantara Education Review 2 (3) 277-286
- Maria Stevin Herlina, Felix Ari Dartono, Setyawan, Eksplorasi Eco Printing untuk Produk Sustainable Fashion Vol 15, No. 02, Juli 2018
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- Rizal S (2020). PKM : Prmberdayaan Generasi muda mmelalui entrepreneurship di Gampong Leunge kecamatan Peureulak Kab Aceh timur. TRIDARMA Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) 3 (10, 35-39
- SK Pendirian PIK Remaja Muda Jaya BhaktiNo, 400/225/VIII/2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kalurahan Joyontakan.
- Suharto. E. (2005) Membangun masyarakat memberdayakan masyarakat kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial & pekerjaan sosial. Bandung Refika Aditama